

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Sukmadinata, 2007: 56). Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan kisi-kisi instrument penelitian.
- b. Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH) menggunakan metode bermain peran mikro.
- c. Pembuatan lembar observasi/ pedoman observasi.
- d. Menyiapkan media berupa alat permainan untuk bermain peran mikro.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pertemuan akan dilakukan 4 (empat) kali pertemuan.

- b. Lembar observasi/ pedoman observasi menggunakan metode bermain peran mikro.

3. Tahap Pengumpulan

- a. Pengamatan pada pembelajaran konvensional menggunakan lembar observasi/ pedoman observasi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain peran mikro dan diamati dengan lembar observasi/ pedoman observasi.

4. Tahap Akhir

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dengan instrument penelitian dan lembar observasi/ pedoman observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat : TK Satu Atap Pringsewu

Kelas/ Usia : A / 4-5 tahun

Alamat : Jalan KH Gholib gg Panda Kecamatan Pringsewu Utara

Kabupaten : Pringsewu

Provinsi : Lampung

Tahun Ajaran : 2014/ 2015

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 selama 4 minggu berturut-turut pada hari Senin pukul 08.00-10.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit atau satu jam untuk setiap pertemuannya.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 117-118) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi study yang mana populasi dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelompok A TK Satu Atap Pringsewu.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas menurut Sugiyono (2011: 61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bermain peran mikro yang dilambangkan dengan (X).
- b. Variabel terikat menurut Sugiyono (2011: 61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah peningkatan perkembangan sosial emosional anak kelas A TK Satu Atap Pringsewu.

F. Definisi Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Variabel X (Bermain Peran Mikro):** Menurut Mutiah (2010: 115) bermain peran mikro adalah awal bermain kerjasama. Dimana anak bermain untuk bekerjasama menjadi sutradara atau dalang. Biasanya mereka akan menciptakan percakapan sendiri secara spontan tanpa harus diberi naskah oleh orang lain atau orang dewasa.

- b. Variabel Y (Perkembangan Sosial Emosional):** Menurut Erikson dalam Sujiono dan Sujiono (2010: 43) yakin bahwa perkembangan sosio emosional yang penting untuk dikembangkan dan harus dibelajarkan pada anak adalah rasa percaya, kemandirian, dan inisiatif.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel X (Bermain Peran Mikro):** metode bermain peran mikro merupakan suatu bentuk kegiatan bermain bersama untuk bekerjasama menjadi sutradara dengan menggunakan media berukuran kecil. Dimensi kegiatan bermain peran mikro adalah bekerjasama. Adapun indikator dalam kegiatan bermain peran mikro ini meliputi: 1) mau bermain bersama, 2) mau berinteraksi dengan orang lain, 3) mau merencanakan kegiatan bersama

- c. Variabel Y (Perkembangan Sosial Emosional):** berdasarkan definisi konseptual di atas, maka dimensi perkembangan sosial emosional

adalah rasa percaya, kemandirian, dan inisiatif. Maka indikator perkembangan sosial emosional meliputi: 1) berani tampil di depan orang lain, 2) berani bertanya, 3) berani mengungkapkan pendapatnya, 4) mampu mengerjakan tugas sendiri, 5) mampu memilih benda untuk bermain, 6) bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya, 7) mampu menuangkan ide, 8) berani mengungkapkan ide, 9) mampu bertukar pikiran/ide.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Kisi-Kisi Instrumen

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan anak yang sedang berlangsung yaitu pada saat anak bermain peran mikro dan alat yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan panduan dalam melakukan

penilaian terhadap indikator-indikator yang ingin dicapai oleh anak di TK Satu Atap Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang dalam penelitian ini.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator
Bermain Peran Mikro (X)	1. Bekerjasama	1. mau bermain bersama 2. mau berinteraksi dengan orang lain 3. mau merencanakan kegiatan bersama
Perkembangan Sosial Emosional (Y)	1. Percaya Diri	1. berani tampil di depan orang lain 2. berani bertanya 3. berani mengungkapkan pendapatnya
	2. Mandiri	1. mampu mengerjakan tugas sendiri 2. mampu memilih benda untuk bermain 3. bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya
	3. Inisiatif	1. mampu menuangkan ide 2. berani mengungkapkan ide 3. mampu bertukar pikiran/ide

H. Analisis Data

Teknis analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan menganalisa dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul.

Teknik yang digunakan menggunakan presentasi untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembaran observasi diperoleh dari hasil *checklist* yang dilihat dari rubrik yang telah dibuat peneliti seperti dibawah ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Tolak Ukur Kriteria Tingkat Kemampuan

Interval Persentasi Tingkat Kemampuan	Keterangan
76%-100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
51% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
26%-50%	MB (Mulai Berkembang)
0%-25%	BB (Belum Berkembang)

Sumber : Ditjen Mamdas DIKNAS 2010 (Dimiyati, 2013: 103)

1. Analisis Uji Hubungan

Untuk menguji hubungan antara metode bermain peran mikro dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini dihitung dengan rumus korelasi.

Korelasi dapat dihitung dengan rumus Spearman Rank dalam Sugiyono (2014: 244) adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Korelasi Spearman

6 & 1 = Bilangan konstan

b_i = *Difference*

n = *Number of Cases*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan Korelasi Spearman Rank, maka dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.

H_0 : = 0 (tidak ada hubungan)

H_a : $\neq 0$ (ada hubungan)

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat keeratannya menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012: 231)